

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGONSUMSI
TABLET FE DI KELURAHAN LOSUNGBATU
KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023**

SKRIPSI

OLEH:

**RISKI MELATI SITOMPUL
NIM. 19060065**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGONSUMSI
TABLET FE DI KELURAHAN LOSUNGBATU
KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023**

OLEH:

**RISKI MELATI SITOMPUL
NIM. 19060065**

*Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023
Nama Mahasiswa : Riski Melati Sitompul
NIM : 19060065
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan Ketua Sidang pada Ujian Akhir (Skripsi) Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 15 Agustus 2023.

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Bd. Nurelilasari Siregar, S, Keb, M.Keb
NIDN. 0122058903

Ayannur Nasution, Str, Keb, M.K.M
NIDN. 0115077403

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana



Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb
NIDN. 0122058903

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan



Arini Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riski Melati Sitompul
NIM : 19060065
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023” adalah asli dan bebas dari plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, Agustus 2023
Pembuat Pernyataan



Riski Melati Sitompul
NIM. 19060065

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Riski Melati Sitompul
Tempat/Tanggal Lahir : Batunadua, 23-03-2001
Alamat : Jalan raja inal Siregar Batunadua Jae lingkungan 2
Padangsidimpuan Batunadua
No. Telp/HP : 082278609800
Email : riskimelatistp@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 200302 Batunadua (2007- 2013)
2. MTs Negeri 1 Model Padangsidimpuan (2014- 2016)
3. Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan (2017- 2019)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kepastian ilmu Allah yang tak terbatas sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “ Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023”.

Skripsi ini ditulis dan disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kebidanan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan . Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan .
2. Bd. Nurelilasari Siregar, S.Keb, M.Keb, selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan, sekaligus pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan Skripsi ini.
3. Ayannur Nasution, Str, Keb, M.K.M, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses pembuatan Skripsi ini.
4. Bd. Lola Pebrianthy, S. Keb, M.Keb, selaku ketua penguji yang telah menguji dalam proses pembuatan Skripsi ini.
5. Sakinah Yusro Pohan, S, Tr. Keb, M.Keb, selaku anggota penguji yang telah menguji dalam proses pembuatan Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf karyawan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan .

7. Teristimewa buat kedua Orang Tua tercinta yang selalu memberikan dukungannya.
8. Teman – teman seperjuangan khususnya mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan .

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kebidanan. Amin

Padangsidempuan, Juli 2023

Peneliti

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS
KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

Laporan Penelitian, 04 Agustus 2023

Riski Melati Sitompul

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu kota Padangsidimpuan tahun 2023

ABSTRAK

Data *World Health Organization* (WHO) memperkirakan prevalensi ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil masih tinggi sehingga terjadi anemia kehamilan Berdasarkan hasil Riskesdas (2018), prevalensi ibu hamil yang menderita anemia di Indonesia sebesar 48,9%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidimpuan Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan Sampel 60 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisa data menggunakan uji *chi Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan: ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu kota Padangsidimpuan (p value = 0,001), ada hubungan antara sikap ibu dengan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu kota Padangsidimpuan (p value= 0,001), ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu kota Padangsidimpuan (p value= 0,001). Kesimpulan diperoleh bahwa ada hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan suami dalam kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Saran agar dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan dapat menambah pengetahuan tentang pemberian tablet Fe pada ibu hamil dan diharapkan mampu meningkatkan penyuluhan dan memberikan informasi tentang pemberian tablet Fe.

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, dukungan suami, kepatuhan ibu, tablet Fe

Daftar Pustaka : 35 (2013-2023)

**MIDWIFE PROGRAM OF HEALTH FACULTY
AT AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN**

*Report of research, April 2023
Riski Melati Sitompul*

The Factors associated with compliance of pregnant women in taking Fe tablets in Losungbatu Village Padangsidimpuan 2023

ABSTRACT

Data from the World Health Organization (WHO) estimates that the prevalence of non-compliance with Fe tablet consumption in pregnant women is still high, resulting in pregnancy anemia. Based on the results of RISKESDAS (2018), the prevalence of pregnant women suffering from anemia in Indonesia is 48.9%. This study aims to determine the Factors associated with compliance of pregnant women in taking Fe tablets in Losungbatu Village Padangsidimpuan 2023. This type of research is quantitative using cross sectional method. The sampling technique used purposive sampling with a sample of 60 respondents. Data collection techniques using questionnaires. Data analysis technique using chi Square test. The results of this study indicate: there is a relationship between maternal knowledge and compliance of pregnant women in taking Fe tablets in losungbatu village, Padangsidimpuan city (p value = 0.001), there is a relationship between maternal attitudes and maternal compliance in taking Fe tablets in losungbatu village, Padangsidimpuan city (p value = 0.001), there is a relationship between husband support and compliance of pregnant women in taking Fe tablets in losungbatu village, Padangsidimpuan city (p value = 0.001). The conclusion was obtained that there was a relationship between knowledge, attitude, and husband's support in adherence to taking Fe tablets. Suggestions can be used as a source of information and can increase knowledge about giving Fe tablets to pregnant women and are expected to be able to improve counseling and provide information about giving Fe tablets.

Keywords: Knowledge, attitude, husband support, maternal compliance, Fe tablets



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSYARATAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR SKEMA	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat praktis	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kehamilan	9
2.1.1 Tanda Gejala Kehamilan	9
2.1.2 Tanda Bahaya Kehamilan.....	13
2.2 Tablet Fe.....	14
2.2.1 Pengertian tablet Fe	14
2.2.2 Tablet Fe pada ibu hamil	14
2.2.3 Kebutuhan tablet Fe pada ibu hamil	15
2.2.4 Tujuan pemberian tablet Fe	15
2.2.5 Resiko Kekurangan tablet Fe.....	15
2.2.6 Manfaat Konsumsi Tablet Fe	16
2.2.7 Cara Mengonsumsi tablet Fe	16
2.2.8 Cara Pencegahan Kekurangan tablet Fe	17
2.3 Faktor yang berhubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe	17
2.3.1 Pengetahuan.....	18
2.3.2 Sikap	22
2.3.3 Dukungan Suami	26
2.4 Kerangka Konsep	31
2.5 Hipotesis Penelitian.....	31
2.5.1 Hipotesis Alternatif (Ha)	31
2.5.2 Hipotesis Nol (H0)	32

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.2.1 Lokasi Penelitian	33
3.2.2 Waktu Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.3.1 Populasi	34
3.3.2 Sampel	34
3.4 Etika Penelitian	35
3.5 Defenisi Operasional Variabel Penelitian	37
3.6 Instrument Penelitian.....	38
3.7 Prosedur Pengumpulan Data	40
3.7.1 Data Primer	40
3.7.2 Data Sekunder	40
3.8 Pengolahan dan Analisa Data.....	40
3.8.1 Pengolahan Data	40
3.8.3 AnalisaBivariat	41
BAB 4 HASIL PENELITIAN	42
4.1 Gambaran Umum lokasi penelitian	42
4.2 Analisis Univariat	42
4.2.1 Karakteristik Responden.....	42
4.2.2 Pengetahuan.....	43
4.2.3 Sikap	43
4.2.4 Dukungan Suami	44
4.3 Analisa Bivariat	45
4.3.1 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe	45
4.3.2 Hubungan sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.....	46
4.3.3 Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.....	46
BAB 5 PEMBAHASAN	48
5.1 Karakteristik responden dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023	48
5.2 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.	53
5.3 Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.	56
5.4 Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.	57

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
6.1 Kesimpulan.....	61
6.2 Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kegiatan dan waktu penelitian	33
Tabel 3.2 Defenisi Operasional	36
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023	42
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan tahun 2023	43
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023	44
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.	44
Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 202	35
Tabel 4.7 Hubungan sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losung batu Kota Padangsidempuan Tahun 2023	46
Tabel 4.8 Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023	46

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 1 Kerangka Konsep	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat izin survey dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 2. Surat Balasan izin survey dari tempat penelitian
- Lampiran 3. Surat izin penelitian dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 4. Surat Balasan izin penelitian dari tempat penelitian
- Lampiran 5. Permohonan menjadi responden
- Lampiran 6. Persetujuan menjadi responden (informed consent)
- Lampiran 7. Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8. Master data
- Lampiran 9. Hasil output Spss
- Lampiran 10. Dokumentasi

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Nama
AKI	: Angka Kematian Ibu
WHO	: <i>World Health Organization</i>
DINKES	: Dinas Kesehatan
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasa
SC	: <i>Sectio Cesare</i>
mg	: Miligram
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
RI	: Republik Indonesia

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator untuk meningkatkan derajat kesehatan dan keberhasilan penyelenggaraan pembangunan kesehatan. AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dan lain-lain di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan, 2021)

Menurut World Health Organization (WHO), angka kematian ibu secara global sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup (WHO, 2019). Menurut data dari Kementerian Kesehatan 2022, AKI di Indonesia sebesar 305 per 10.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2022). AKI di Sumatera Utara sebesar 65,50 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Sumut, 2020). AKI di Kota Padangsidempuan sebanyak 10 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kota Padangsidempuan, 2017).

Penyebab kematian ibu di Indonesia pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan (1.330 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.110 kasus), dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak (230 kasus). Sekitar 10% kelahiran hidup mengalami komplikasi perdarahan pasca salin yang disebabkan oleh anemia (Kementerian Kesehatan, 2021). Perdarahan yang dimaksud sebagai penyebab kematian ibu adalah perdarahan primer yang terjadi selama 24 jam setelah melahirkan dan perdarahan sekunder yang terjadi setelah 24 jam setelah melahirkan (Safitri & Marniati, 2018).

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah global yang menimbulkan dampak bagi ibu dan janin. Anemia pada masa kehamilan dikaitkan dengan angka kesakitan ibu dan penyebab tidak langsung kematian ibu di seluruh populasi ibu hamil (A. Astuti, et al., 2021).

Data World Health Organization (WHO) memperkirakan prevalensi ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil masih tinggi sehingga terjadi anemia pada kehamilan. Prevalensi ibu hamil di seluruh dunia yang mengalami anemia sebesar 41, 8% (World Health Organization, 2021). Berdasarkan hasil Riskesdas (2018), prevalensi ibu hamil yang menderita anemia di Indonesia sebesar 48,9%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara berada pada kisaran 15-39% (Dinkes Sumut, 2019). Sedangkan di Kota Padangsidempuan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 15,54% (Dinkes Kota Padangsidempuan, 2020).

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan terkait dengan insiden nya yang tinggi dan komplikasi yang dapat timbul baik pada ibu hamil maupun janinnya. Penyebab anemia dalam kehamilan utamanya adalah terjadinya proses hemodilusi yang terjadi pada awal trimester 2 dan mencapai puncaknya usia 32 minggu. Selain karena proses fisiologis, kasus anemia dalam kehamilan 75%-90% disebabkan oleh defisiensi zat besi (Kemenkes RI, 2021). Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya (Kemenkes RI, 2021).

Anemia yang disebabkan karena defisiensi zat besi (Fe) pada kehamilan dapat memberikan dampak pada ibu dan bayi yang akan dilahirkan. Dampak anemia defisiensi besi pada ibu adalah peningkatan terjadinya pre eklamsi dan peningkatan risiko melahirkan dengan metode *section cesarea* (SC). Sedangkan pada bayi yang dilahirkan antara lain peningkatan risiko kejadian BBLR dan SGA, peningkatan kejadian kelahiran premature, kematian dan penurunan perkembangan mental dan bayi baru lahir, penurunan skor APGAR, motorik anak (Hidayanti & Rahfiludin, 2020).

Anemia defisiensi zat besi yang banyak dialami ibu hamil disebabkan oleh kepatuhan mengonsumsi tablet Fe yang tidak baik atau pun cara mengonsumsi yang salah sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu (Latifah, 2020). Ketepatan frekuensi dan jumlah tablet yang diminum per hari serta cara konsumsi, semuanya dapat digunakan untuk menilai kepatuhan ibu hamil terhadap anjuran pelayanan kesehatan (Fajrin & Erisniwati, 2021).

Pengetahuan merupakan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Dengan adanya pengetahuan tentang tablet Fe, ibu hamil akan tahu bagaimana mengonsumsi tablet Fe, manfaat, dan dampak yang mungkin timbul jika tidak konsumsi zat besi pada ibu hamil (Fatmini, 2020).

Selain pengetahuan, faktor yang sangat penting dalam kepatuhan mengonsumsi tablet Fe adalah sikap ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki sikap yang

baik akan mengerti bahwa pentingnya memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan dan mengonsumsi tablet Fe. Sikap yang kurang efektif yang diterapkan ibu hamil yang menyebabkan kepatuhan masih belum terlaksana dengan baik (Mardhiah, 2019).

Faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe adalah dukungan suami. Dukungan yang diberikan pada ibu hamil mempengaruhi psikologi ibu sehingga ibu merasa senang dengan kehamilannya dan mementingkan kehamilannya sehingga akan lebih memahami anjuran yang diberikan tenaga kesehatan. Dengan diberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga ibu hamil dengan cara memberikan pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai serta persepsi positif (Margirizki, 2020).

Hasil penelitian permana, dkk (2019) menunjukkan pengetahuan baik 32 responden (54,2%), motivasi baik 34 responden (57,6%), dukungan keluarga baik 32 responden (52,5%), kepatuhan (78,0%) dari faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe didapatkan hasil kekuatan korelasi pengetahuan (0,023) yaitu lemah, motivasi (0,000) yaitu sedang, dengan dukungan keluarga (0,000) yaitu sedang dengan p value < 0,05.

Hasil penelitian Mardhiah (2019) Berdasarkan analisis bivariat dengan uji *chi-square*, Ada pengaruh faktor pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil $\alpha = 0,05$ diperoleh hasil yaitu nilai p pengetahuan = 0,036 nilai p sikap = 0,003, nilai p dukungan keluarga = 0,013, dan nilai p dukungan tenaga kesehatan = 0,012. Berdasarkan analisis multivariat diketahui variabel sikap paling dominan

memengaruhi kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan nilai $p = 0,001$ dan $\text{Exp (B)} = 10.579$.

Menurut data puskesmas Sadabuan kota Padangsidempuan pada tahun 2022 diperoleh sebanyak 701 Ibu Hamil dan terdapat 53 ibu hamil yang mengalami anemia yaitu kadar Hemoglobin <11 mg/dL. Survei pendahuluan yang penulis lakukan pada bulan Desember di Kelurahan Losungbatu di Kota Padangsidempuan Tahun 2022 didapatkan 149 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya dan terdapat 13 ibu hamil yang mengalami anemia yaitu kadar hemoglobin <11 mg/dL. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2023 pada beberapa ibu hamil di Kelurahan Losung Batu, dari 10 ibu hamil yang ditemui mengatakan telah mendapatkan tablet Fe dari pihak Puskesmas namun 8 ibu menyatakan tidak teratur mengonsumsi tablet Fe yang telah diberikan oleh pihak Puskesmas dan ketika ditanya alasannya mengapa tidak teratur mengonsumsi nya mereka mengatakan takut mempengaruhi kehamilannya dan kurang mengetahui terkait fungsi dan manfaat dari obat tersebut. Dan 9 ibu hamil mengaku sering lupa mengonsumsi tablet Fe karena merasa sehat dan dari suami/keluarga tidak ada yang mengingatkan dan ibu mengaku terkadang malas mengonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka penulis membuat rumusan masalah penelitian “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi sikap ibu hamil tentang kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.
4. Untuk mengetahui distribusi frekuensi dukungan suami tentang kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

5. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.
6. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.
7. Untuk mengetahui hubungan sikap ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.
8. Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Mengembangkan dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan kesehatan dan memberikan upaya promotif untuk pengelolaan dukungan keluarga dan sikap ibu terhadap pemberian tablet Fe pada ibu hamil.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi responden

Sebagai sumber informasi dan dapat menambah pengetahuan responden tentang pemberian tablet Fe pada ibu hamil.

2. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan bagi peneliti dan dapat menerapkan ilmu yang didapatkan saat perkuliahan terutama mengenai pemberian tablet Fe pada ibu hamil.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan data dasar dan sumber informasi serta penambahan literatur bagi peneliti selanjutnya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kehamilan

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kehamilan adalah bertemunya sel telur dan sperma di dalam atau diluar rahim dan berakhir dengan keluarnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir.

Menurut Ambar, dkk (2021) kehamilan biasanya berlangsung 40 minggu atau 280 hari, dihitung dari hari pertama haid terakhir.

Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester sebagai berikut (Manuaba, 2016).

1. Trimester pertama: 0 sampai 12 minggu
2. Trimester kedua: 13 sampai 24 minggu
3. Trimester ketiga: 25 sampai 42 minggu

2.1.1 Tanda Gejala Kehamilan

Untuk dapat menegakkan kehamilan ditetapkan dengan melakukan penilaian terhadap beberapa tanda dan gejala hamil (Manuaba, 2016):

1. Tanda-tanda dugaan hamil.
 - a. Amenorea (terlambat datang bulan).
 - 1) Konsepsi dan nidasi menyebabkan tidak terjadi pembentukan folikel de Graaf dan ovulasi.

- 2) Mengetahui tanggal haid terakhir dengan perhitungan rumus Naegle dapat ditentukan perkiraan persalinan.
- b. Mual (nausea) dan muntah (emesis).
- 1) Pengaruh estrogen dan progesteron terjadi pengeluaran asam lambung yang berlebihan.
 - 2) Menimbulkan mual dan muntah terutama pagi hari yang disebutkan morning sickness.
 - 3) Dalam batas yang fisiologis keadaan ini dapat diatasi.
 - 4) Akibat mual dan muntah nafsu makan berkurang.
- c. Ngidam.
- Wanita hamil sering menginginkan makanan tertentu, keinginan yang demikian disebut ngidam.
- d. Sinkope atau pingsan.
- 1) Terjadinya gangguan sirkulasi ke daerah kepala (sentral) menyebabkan iskemia susunan saraf pusat dan menimbulkan sinkop atau pingsan.
 - 2) Keadaan ini menghilang setelah umur hamil 16 minggu.
- e. Payudara tegang.
- 1) Pengaruh estrogen-progestron dan somatomamotropin menimbulkan deposit lemak, air, dan garam pada payudara.
 - 2) Payudara membesar dan tegang.
 - 3) Ujung saraf tertekan menyebabkan rasa sakit terutama pada hamil pertama.

f. Sering miksi.

- 1) Desakan rahim ke depan menyebabkan kandung kemih cepat terasa penuh dan sering miksi.
- 2) Pada triwulan kedua sudah menghilang.

g. Konstipasi atau obstipasi.

Pengaruh progesteron dapat menghambat peristaltik usus menyebabkan kesulitan untuk buang air besar.

h. Pigmentasi kulit.

- 1) Sekitar pipi: Chloasma gravidarum.

Keluarnya melanophore stimulating hormone hipofisis anterior menyebabkan pigmentasi kulit pada kulit.

- 2) Dinding perut.

- a) Striae lividae
- b) Striae nigra
- c) Línea alba makin hitam

- 3) Sekitar payudara.

- a) Hiperpigmentasi areola mammae
- b) Puting susu makin menonjol
- c) Kelenjar Montgomery menonjol
- d) Rambut darah menifas sekitar payudara.

i. Epulis.

Hipertropi gusi disebut epulis dapat terjadi bila hamil.

- j. Varices atau penampakan pembuluh darah vena.
 - a) Karena pengaruh dan estrogen dan progesteron terjadi penampakan pembuluh darah vena, terutama bagi mereka yang mempunyai bakat.
 - b) Penampakan pembuluh darah ini terjadi di sekitar genitalia eksterna, kaki dan betis, dan payudara.
 - c) Penampakan pembuluh darah ini dapat menghilang setelah persalinan.

2. Tanda tidak pasti kehamilan.

Menurut Manuaba (2016), tanda tidak pasti kehamilan dapat ditentukan dengan jalan sebagai berikut:

- a. Rahim membesar sesuai dengan tuanya hamil.
- b. Pada pemeriksaan dalam dijumpai:
 - 1) Tanda Hegar
 - 2) Tanda Chadwicks
 - 3) Tanda Piskaseck
 - 4) Kontraksi Braxton Hicks.
 - 5) Teraba ballotement.
- c. Pemeriksaan tes biologis kehamilan positif.

3. Tanda pasti kehamilan.

Tanda pasti kehamilan dapat ditentukan dengan jalan:

- a. Gerakan janin dalam rahim.
 - 1) Terlihat/ teraba gerakan janin.
 - 2) Teraba bagian-bagian janin.
- b. Denyut jantung janin.
 - 1) Didengar dengan stetoskop Laenec, alat kardiograf, alat doppler.

- 2) Dilihat dengan ultrasonografi.
- 3) Pemeriksaan dengan alat canggih, yaitu rontgen untuk melihat kerangka janin, ultrasonograf.

2.1.2 Tanda Bahaya Kehamilan

Tanda bahaya kehamilan adalah suatu gejala yang muncul akibat adanya infeksi atau gangguan yang terjadi selama hamil (Armini et al., 2016). Tanda-tanda bahaya kehamilan yang perlu diwaspadai adalah sebagai berikut:

1. Bengkak di kaki, tangan, wajah dan sakit kepala yang terkadang disertai kejang, Keadaan ini sering disebut keracunan kehamilan/eklampsia.

2. Perdarahan per vaginam

Perdarahan merupakan penyebab kematian pada ibu hamil paling sering. Perdarahan pada kehamilan muda sebelum kandungan bulan bisa menyebabkan keguguran. Apabila mendapatkan pertolongan secepatnya, janin mungkin dapat diselamatkan. Apabila tidak, ibu tetap harus mendapatkan bantuan medis agar kesehatannya terjaga.

3. Demam tinggi

Hal ini biasanya disebabkan karena infeksi atau malaria. Apabila dibiarkan, demam tinggi pada ibu hamil membahayakan keselamatan ibu dan dapat menyebabkan keguguran atau kelahiran prematur.

4. Keluar air ketuban sebelum waktunya

Pecahnya ketuban sebelum waktunya merupakan tanda adanya gangguan pada kehamilan yang dapat membahayakan keselamatan janin dalam kandungan.

5. Ibu muntah terus dan tidak mau makan

Sebagian besar ibu hamil merasa mual dan kadang-kadang muntah pada umur kehamilan 1-3 bulan. Kondisi ini normal dan akan hilang pada usia kehamilan >3bulan. Namun, jika ibu tetap tidak mau makan, muntah terus-menerus, lemah dan tidak bisa bangun, maka keadaan ini berbahaya bagi kesehatan ibu dan keselamatan janin.

6. Bayi dalam kandungan gerakannya berkurang atau tidak bergerak

Keadaan ini merupakan tanda bahaya pada janin. Hal ini disebabkan adanya gangguan kesehatan pada janin, bisa juga karena penyakit atau gizi yang kurang

2.2 Tablet Fe

2.2.1 Pengertian tablet Fe

Zat besi adalah mineral yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah. Zat besi merupakan unsur vital untuk pembentukan hemoglobin, juga merupakan komponen penting pada sistem enzim pernapasan seperti sitokrom-oksidadase, katalase peroksidase (Sri Martini et al., 2023).

Tablet Fe adalah pemberian zat besi folat yang berbentuk tablet, tiap tablet 60 mg besi elemental dan 1,25 mg asam folat, yang diberikan oleh pemerintah pada ibu hamil untuk mengatasi masalah anemia gizi besi (Kemenkes RI, 2016).

2.2.2 Tablet Fe pada ibu hamil

Konsumsi tablet Fe ibu hamil adalah jumlah tablet Fe yang dikonsumsi ibu hamil sesuai dengan usia kehamilan. WHO menganjurkan untuk memberikan 60 mg besi selama 6 bulan untuk memenuhi kebutuhan fisiologik selama kehamilan?

Namun, banyak sumber menganjurkan dosis 100 mg besi setiap hari selama 16 minggu atau lebih pada kehamilan (Manuaba, 2016).

Ibu hamil yang mendapat asupan zat besi yang cukup pada masa kehamilannya, akan memberikan cadangan zat besi pada bayinya untuk kurun waktu 3 bulan pertama setelah melahirkan. Setiap sulfa ferrous 320 mg mengandung zat besi 60 mg dan asam folat 500 mikrogram, minimal masing-masing diberikan 90 tablet (Indrayani, 2014).

2.2.3 Kebutuhan tablet Fe pada ibu hamil

Pemberian suplemen zat besi disesuaikan dengan usia kehamilan atau kebutuhan zat besi tiap semester, yaitu sebagai berikut (Susiloningtyas, 2013):

1. Trimester I: kebutuhan zat besi ± 1 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) ditambah 30-40 mg untuk kebutuhan janin dan sel darah merah.
2. Trimester II: kebutuhan zat besi ± 5 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) ditambah kebutuhan sel darah merah 300 mg dan conceptus 115 mg.
3. Trimester III: kebutuhan zat besi 5 mg/hari, ditambah kebutuhan sel darah merah 150 mg dan conceptus 223 mg.

2.2.4 Tujuan pemberian tablet Fe

Bertujuan untuk mencegah kekurangan zat besi pada ibu hamil, karena kehamilan memerlukan tambahan zat besi untuk meningkatkan jumlah sel darah merah ibu dan membentuk sel darah merah janin dan plasenta (Prawirohardjo, 2014).

2.2.5 Resiko Kekurangan tablet Fe

Menurut Waryana (2016), Resiko kekurangan zat besi pada Ibu hamil adalah sebagai berikut:

1. Anemia

2. Gangguan pertumbuhan janin
3. Resiko melahirkan bayi berat badan lahir rendah (BBLR)
4. Resiko terjadinya perdarahan antepartum dan postpartum
5. Resiko kematian maternal
6. Bayi mudah terinfeksi dan mudah menderita gizi buruk.

2.2.6 Manfaat Konsumsi Tablet Fe

Menurut Waryana (2016) Manfaat tablet zat besi, yaitu untuk memelihara kehamilan dan Zat besi ini juga sangat penting karena pada masa kehamilan volume darah anda meningkat 25%, dan juga penting untuk bayi membangun persediaan darahnya. Dapat dijumpai di hati, daging merah, sayuran hijau, wijen, buah-buahan kering, dan kuning telur. Penyerapan zat besi dapat terbantu dengan konsumsi vitamin c. Segera mulai minum begitu mengetahui hamil, setiap hari satu tablet paling sedikit 90 tablet selama masa kehamilan. Lebih baik bila lebih dari 90 tablet sampai melahirkan.

2.2.7 Cara Mengonsumsi tablet Fe

Dimulai dengan memberikan 1 tablet besi sehari sesegera mungkin setelah rasa mual hilang. Tiap tablet besi mengandung FeSO_4 320 mg (Zat Besi 60 mg) dan asam folat 500 mikrogram. Minimal masing-masing 90 tablet besi. untuk menghindari bertambah beratnya mual dan muntah sebaiknya ibu meminum tablet Fe menjelang tidur, dikonsumsi dengan air putih. Tablet Fe sebaiknya dikonsumsi setelah makan selama kehamilan dan nifas (Manuaba, 2016).

Hindari mengonsumsi tablet Fe dengan air teh, kopi dan susu karena dapat mengurangi penyerapan zat besi dalam saluran pencernaan serta dianjurkan untuk

mengonsumsi buah-buahan, sayuran hijau dan Vitamin C untuk meningkatkan penyerapan dan efek samping (Manuaba, 2016).

2.2.8 Cara Pencegahan Kekurangan tablet Fe

Cara pencegahan kekurangan zat besi pada ibu hamil dan nifas pemberian sehari 1 tablet (60 mg elemental iron dan 0,25 mg asam folat) selama sedikitnya 90 hari masa kehamilan sampai 42 hari setelah melahirkan.

1. Makan-makanan yang banyak mengandung zat besi dari bahan makanan hewani (daging, ikan, ayam, hati, telur) dan bahan makanan nabati (sayuran berwarna hijau tua, kacang-kacangan, tempe).
2. Makan sayur-sayuran dan buah-buahan yang banyak mengandung vitamin C (daun katu, daun singkong, bayam, jambu, tomat, jeruk, dan nanas) sangat bermanfaat untuk meningkatkan penyerapan zat besi dalam usus (Waryana, 2016).

2.3 Faktor yang berhubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe

Kepatuhan mengacu kepada situasi ketika perilaku seorang individu sepadan dengan tindakan yang dianjurkan atau nasehat yang diusulkan oleh seorang praktisi kesehatan (Permana et al., 2019). Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi merupakan suatu kesadaran juga ketaatan di dalam mengonsumsi tablet besi setiap hari (Kenang, Maramis, & Wowor, 2018). Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, dan frekuensi konsumsi per hari (Wulandini & Triska, 2020).

Penyebab ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe (Sulistiyanti, 2015):

1. Individu merasa dirinya tidak sakit,
2. Ketidaktahuan akan gejala atau tanda-tanda dan dampak yang ditimbulkan,
3. Kelalaian ibu hamil atau rendahnya motivasi ibu hamil dalam meminum zat besi setiap hari sampai waktu yang cukup lama,
4. Adanya efek samping seperti rasa mual, dan rasa nyeri pada lambung,
5. Merasa kurang diterimanya rasa, warna dan beberapa karakteristik lain dari suplemen besi.

2.3.1 Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh seseorang secara alami atau diintervensi baik langsung maupun tidak langsung. Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang (Budiman, 2013).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behavior). Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasarkan oleh pengetahuan akan lebih menetap daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Arlinda, 2015).

Pengetahuan tentang tablet zat besi dan manfaatnya menjadi salah satu dari faktor yang mendorong ibu untuk patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi. Pengetahuan ibu akan pentingnya tablet zat besi yang baik selama hamil akan mendorong ibu untuk mempunyai pola konsumsi tablet zat besi yang baik selama hamil. Pemberian informasi tentang anemia akan menambah pengetahuan mereka tentang anemia,

karena pengetahuan memegang peranan yang sangat penting sehingga ibu hamil dapat patuh meminum tablet zat besi (Yunita et al., 2018).

2. Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan mempunyai enam tingkatan yaitu (Notoatmodjo, 2012):

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan

masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang ada.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Wawan (2014) adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

b. Pekerjaan

Pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

c. Umur

Menurut Elisabeth BH yang dikutip Nursalam, Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Huclok semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Menurut Ann. Mariner yang dikutip dari Nursalam lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

b. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi

2.3.2 Sikap

1. Pengertian Sikap

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya). Campbell mendefinisikan sangat sederhana yakni: "An individual's attitude is syndrome of response consistency with regard to object". Jadi jelas di sini dikatakan bahwa sikap itu merupakan suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek. Sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, dan gejala kejiwaan yang lain (Notoatmodjo, 2012).

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek. Gambaran kepribadian seseorang yang terlahir melalui gerakan fisik dan tanggapan pikiran terhadap suatu keadaan atau suatu obyek menurut Azwar dalam Wiyatmi (2014).

Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (favourable) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (unfavourable) pada objek tersebut (Tourisia., 2014).

2. Komponen Sikap

Menurut Allport sikap terdiri dari tiga komponen pokok, yakni:

- a. Kepercayaan atau keyakinan, ide, dan konsep terhadap obyek artinya bagaimana keyakinan, pendapat atau pemikiran seseorang terhadap objek. Sikap orang terhadap tablet Fe misalnya, berarti bagaimana pendapat atau keyakinan orang tersebut terhadap tablet Fe.

- b. Kehidupan emosional atau evaluasi orang terhadap objek, artinya bagaimana penilaian (terkandung di dalamnya faktor emosi) orang tersebut terhadap objek, seperti contoh yang terdapat dalam butir a diatas berarti bagaimana orang menilai terhadap tablet Fe apakah tablet Fe bermanfaat atau justru merugikan.
- c. Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*), artinya sikap adalah merupakan komponen yang mendahului tindakan atau perilaku terbuka (tindakan). Misalnya tentang contoh sikap terhadap tablet Fe diatas adalah apa yang dilakukan seseorang bila ia tidak mengonsumsi tablet Fe.

Ketiga komponen tersebut secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (*total attitude*). Dalam menentukan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting. Contoh: seseorang ibu mendengar (tahu) tablet Fe (manfaatnya, cara meminumnya, efek sampingnya dan sebagainya). Pengetahuan ini akan membawa ibu untuk berpikir dan berusaha supaya kehamilannya, terutama bayinya agar tidak terjadi anemia pada ibu. Dalam berpikir ini komponen emosi dan keyakinan ikut bekerja sehingga ibu tersebut berniat (kecendrungan bertindak) untuk meminum tablet Fe agar tidak terjadi anemia. Ibu ini mempunyai sikap tertentu (berniat meminum tablet Fe) terhadap objek tertentu yakni untuk mencegah anemia yaitu dengan meminum tablet Fe (Notoatmojo, 2012).

3. Tingkatan Sikap

Seperti halnya pengetahuan, sikap juga mempunyai tingkat-tingkat berdasarkan intensitasnya, sebagai berikut: (Notoatmojo, 2012)

a. Menerima (*Receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang atau subjek mau menerima stimulus yang diberikan (objek). Misalnya sikap seseorang terhadap periksa hamil (*antenatal care*), dapat diketahui atau diukur dari kehadiran ibu untuk mendengarkan penyuluhan tentang antenatal care di lingkungannya.

b. Menanggapi (*Responding*)

Menanggapi disini diartikan memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi. Misalnya seorang ibu yang mengikuti penyuluhan antenatal tersebut ditanya atau diminta menanggapi oleh penyuluh, kemudian ia menjawab atau menanggapi.

c. Menghargai (*Valuing*)

Menghargai diartikan subjek atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus dalam arti membahasnya dengan orang lain, bahkan mengajak atau mempengaruhi atau menganjurkan orang lain merespons.

d. Bertanggung jawab (*Responsible*)

Sikap yang paling tinggi tingkatnya adalah bertanggung jawab terhadap apa yang telah di yakini nya. Seorang yang telah mengambil sikap tertentu berdasarkan keyakinannya, dia harus berani mengambil resiko bila ada orang lain yang mencemoohkan nya atau adanya resiko lain. Contoh tersebut, ibu yang sudah mau mengikuti penyuluhan antenatal care, ibu harus berani mengorbankan waktunya atau mungkin kehilangan penghasilannya.

4. Sifat Sikap

Menurut (Wawan, 2014) sikap memiliki sifat yaitu:

- a. Sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan obyek tertentu.
- b. Sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai obyek tertentu.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keluarga terhadap obyek antara lain (Wawan, 2014) antara lain:

a. Pengalaman pribadi

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Pada umumnya individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Kecendrungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

c. Pengaruh kebudayaan

Tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengarah sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karena kebudayaan lah yang memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya.

d. Media Massa

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara obyektif cenderung dipengaruhi oleh sikap penulisnya, akibatnya berpengaruh terhadap sikap konsumennya.

e. Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan tidaklah mengherankan jika kalau pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.

f. Faktor Emosional

Kadangkala suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk.

2.3.3 Dukungan Suami

1. Pengertian Dukungan Suami

Suami adalah seorang pria yang menjadi pasangan hidup resmi seorang wanita (KBBI, 2016). Suami adalah orang yang paling penting bagi seorang wanita hamil. Banyak bukti yang ditunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihi oleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit resiko komplikasi persalinan. Hal ini diyakini karena ada dua kebutuhan utama yang ditunjukkan wanita selama hamil yaitu menerima tanda-tanda bahwa ia dicintai dan dihargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangannya terhadap anaknya (Rukiah, 2014).

Dukungan suami pada ibu hamil yaitu dukungan fisik maupun psikologis yang diberikan suami berupa dorongan/motivasi atau semangat dan nasihat kepada ibu hamil (Rukiah, 2014).

Dukungan keluarga (suami) adalah dukungan yang diberikan baik dalam moril maupun materil kepada anggota keluarga yang hamil berupa dorongan untuk merawat dan memeriksakan kehamilannya sesuai jadwal. Keikutsertaan keluarga yang berada disekeliling ibu hamil mempunyai peranan penting dalam mendukung ibu untuk mengonsumsi tablet zat besi secara rutin, karena dukungan keluarga dapat menciptakan lingkungan fisik dan emosional khususnya dalam memonitor konsumsi tablet zat besi setiap hari, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi zat besi (Yunita et al., 2018).

2. Bentuk Dukungan

Bentuk dukungan menurut Friedman, 2017:

- a. Dukungan emosional suami merupakan bentuk atau jenis dukungan yang diberikan oleh suami. Dukungan emosional meliputi ekspresi empati, misalnya mendengarkan, bersikap terbuka, menunjukkan sikap percaya terhadap apa yang dikeluhkan, memahami, ekspresi kasih sayang dan perhatian. Dukungan emosional akan membuat individu merasa nyaman. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan, dan didengarkan.
- b. Dukungan instrumental Suami merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit diantaranya kesehatan pasien dalam hal kebutuhan makan dan minum, istirahat, dan terhindarnya seseorang dari kelelahan.

Dukungan instrumental suami merupakan suatu dukungan atau bantuan penuh dari suami seperti memberikan bantuan langsung, bersifat fasilitas atau materi, menyediakan fasilitas yang diperlukan, tenaga, dana, memberi makanan maupun meluangkan waktu untuk membantu mengurus bayi atau melayani dan mendengarkan istri (Roesli, 2019).

- c. Dukungan Informasi adalah memberikan dukungan seperti penjelasan, nasihat, pengarahan, dan saran tentang situasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi oleh individu sehingga bisa menentukan sikap dalam menghadapi situasi yang dianggap beban. Dukungan instrumental, yaitu suami merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit (Selye, 2015).
- d. Dukungan appraisal atau penilaian dapat berupa penilaian positif dan penilaian negatif yang berpengaruh sangat berarti bagi seseorang. Dukungan informasional, yaitu keluarga berfungsi sebagai sebuah kolektor dan diseminator (penyebar informasi).

3. Faktor- Faktor yang mempengaruhi dukungan

Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan suami antara lain:

a. Usia

Umur manusia dapat dibagi menjadi beberapa rentang atau kelompok dimana masing-masing kelompok menggambarkan tahap pertumbuhan manusia tersebut.

Salah satu pembagian kategori umur dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan RI (Amin dkk, 2017), yaitu sebagai berikut:

- 1) Masa balita = 0 – 5 tahun
- 2) Masa kanak-kanak = 6 – 11 tahun

- 3) Masa remaja Awal = 12 – 16 tahun
- 4) Masa remaja Akhir = 17 – 25 tahun
- 5) Masa dewasa Awal = 26 – 35 tahun
- 6) Masa dewasa Akhir = 36 – 45 tahun
- 7) Masa Lansia Awal = 46 – 55 tahun
- 8) Masa Lansia Akhir = 56 – 65 tahun
- 9) Masa Manula = 65 – atas

Laki-laki yang tergolong dalam rentang usia dewasa yaitu pada usia 26 - 45 tahun. Kategori dewasa menunjukkan bahwa seseorang berada pada rentang usia reproduksi sehat. Matang secara mental, biologis maupun psikologis dalam menghadapi proses kehidupan berpengaruh pada kemampuan seseorang dalam pengambilan keputusan, mengendalikan emosi, berpikir rasional sehingga berpengaruh kepada perilaku positifnya salah satu adalah memberikan dukungan terhadap pasangan dalam pengambilan keputusan (Azwar, 2016).

b. Tingkat pendidikan

Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan suami semakin mudah dalam mendapatkan informasi (Kusumayanti dkk, 2017). Menurut (Kurniawati dkk, 2017), tingkat pendidikan menjadi faktor yang mempengaruhi dukungan suami. Tingkat pendidikan suami akan mempengaruhi wawasan dan pengetahuan suami sebagai kepala rumah tangga. Semakin rendah pengetahuan suami maka akses terhadap informasi kesehatan istrinya akan berkurang sehingga suami akan kesulitan mengambil keputusan secara cepat dan efektif.

c. Pekerjaan

Pekerjaan seseorang akan berkaitan dengan penghasilan atau pendapatan. Menurut Kurniawati (Rahmawati, 2017), sekitar 75%-100% masyarakat pada umumnya menggunakan pendapatannya untuk membiayai keperluan hidup. Banyak keluarga yang setiap bulan berpenghasilan rendah sehingga jika terjadi masalah kesehatan pada anggota keluarga tidak bisa ditangani karena tidak mempunyai kemampuan untuk membiayai. Pekerjaan dan penghasilan juga berkaitan erat dengan status ekonomi seseorang. Suami yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik akan lebih mampu berperan dalam memberikan dukungan pada istrinya (Bobby, 2019).

d. Budaya

Budaya di berbagai wilayah Indonesia terutama di dalam masyarakat yang masih tradisional menganggap istri adalah konco wingking, yang artinya bahwa kaum wanita tidak sederajat dengan kaum pria, dan wanita hanyalah bertugas untuk melayani kebutuhan dan keinginan suami saja. Anggapan seperti ini mempengaruhi perlakuan suami terhadap kesehatan reproduksi istri, misalnya kualitas dan kuantitas makanan suami yang lebih baik, baik dibanding istri maupun anak karena menganggap suami lah yang mencari nafkah dan sebagai kepala rumah tangga sehingga asupan zat gizi mikro untuk istri berkurang, suami tidak empati dan peduli dengan keadaan ibu (Bobby, 2019).

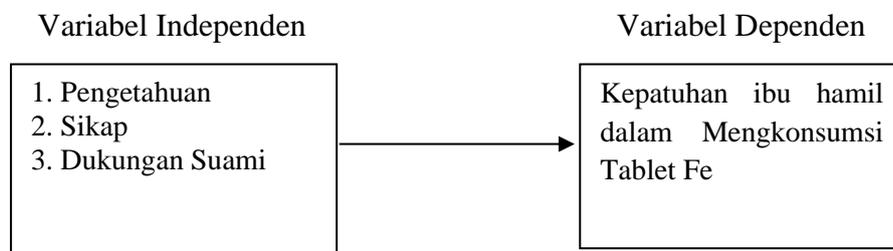
2.3.4 Dampak Ketidapatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe

Ketidapatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi dapat mengakibatkan tujuan dari pemberian tablet zat besi tidak tercapai (Natalia, 2017). Akibatnya, resiko terjadinya anemia kehamilan terutama anemia defisiensi besi

semakin meningkat. Anemia secara tidak langsung dapat menyebabkan kematian maternal. Ibu dengan anemia beresiko untuk mengalami perdarahan postpartum dan melahirkan bayi prematur atau bayi dengan berat lahir rendah (Erwin et al., 2013).

2.4 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep dapat memperlihatkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2019).



Skema 1. Kerangka Konsep

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugyono, 2019). Berdasarkan uraian kerangka konsep penelitian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

2.5.1 Hipotesis Alternatif (Ha)

1. Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

2. Ada hubungan sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.
3. Ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

2.5.2 Hipotesis Nol (H₀)

1. Tidak ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.
2. Tidak ada hubungan sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.
3. Tidak ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif, dengan metode penelitian survey analitik yaitu penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara faktor resiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2017).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu penelitian yang dimana menekankan waktu dan pengukuran atau observasi data variabel dependen dan variabel independen dihitung sekaligus dalam waktu yang sama atau satu kali (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (faktor resiko) dengan variabel dependen (akibat atau efek) guna mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan. Alasan memilih lokasi ini karena persentase anemia pada ibu hamil di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan masih tinggi, dan banyaknya ibu hamil di wilayah tersebut.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang di perlukan untuk melaksanakan penelitian ini, dilakukan dari bulan Januari-Juli 2023.

Tabel 3.1 Kegiatan dan Waktu Penelitian

Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
Pengajuan Judul	■								
Penyusunan Proposal		■	■	■	■				
Seminar Proposal						■	■		
Pelaksanaan Penelitian						■	■	■	
Penulisan Hasil Laporan							■	■	■
Seminar Hasil								■	■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2022 sebanyak 149 ibu hamil.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* (Pemilihan sampel tidak secara random) dengan metode purposive sampling, dimana pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018).

Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan sampel adalah menggunakan rumus slovin karena jumlah populasi lebih kecil dari 10.000 (Notoadmodjo, 2010).

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} = N/1+N(d)^2$$

$$n = \frac{149}{1+149(0,1)^2} = 149/1+149(0,1)^2$$

$$n = \frac{149}{1+149(0,01)} = 149/1+149(0,01)^2 = 149/1+149(0,01)^2$$

$$n = \frac{149}{1+1,49} = 149/1+1,49 = 149/1+1,49$$

$$n = 59,8 = 60$$

Keterangan:

n: Besar sampel

N: Besar populasi

d: tingkat kepercayaan / ketetapan yang di inginkan (0,1)

Jadi sampel dalam penelitian sebanyak 60 orang dengan kriteria:

1) Inklusi

- a. Ibu hamil trimester II dan III
- b. Ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe sebanyak 90 tablet
- c. Dapat berkomunikasi dengan baik dan jelas.
- d. Bersedia menjadi responden.

2) Eksklusi

- a. Ibu hamil trimester I
- b. Ibu hamil yang tidak mendapatkan tablet Fe sebanyak 90 tablet
- c. Tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan jelas
- d. Tidak bersedia menjadi responden.

3.4 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian kepada responden, prinsip etika pada penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti tentang maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset

4. *Keadilan (Justice)*

Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai prosedur penelitian yang dilakukan dan peneliti menjamin bahwa semua responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya (Hidayat, 2014).

3.5 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain, perlu juga di jelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan (Notoatmodjo, 2019).

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

No	Variabel Independent	Defenisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1	Pengetahuan	Pengetahuan ibu hamil adalah kemampuan/kepandaian ibu dalam memahami apa itu tablet Fe, manfaat, cara mengonsumsi dan dosis mengonsumsi tablet Fe.	Kuesioner	Ordinal	1. Kurang: Jika menjawab 0-3 pertanyaan benar. 2. Cukup: Jika menjawab 4-6 pertanyaan benar. 3. Baik: Jika menjawab pertanyaan benar 7-9 pertanyaan.
2	Sikap	Sikap ibu hamil adalah suatu reaksi atau tindakan ibu hamil untuk patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.	Kuesioner	Ordinal	1. Negatif ≤ 18 2. Positif $\geq 19-36$.
3	Dukungan suami	Dukungan suami adalah memberikan dorongan/motivasi atau semangat kepada ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin dan sesuai aturan petugas kesehatan.	Kuesioner	Ordinal	1. Tidak Mendukung: Ya ≤ 5 . 2. Mendukung: Ya $\geq 6-9$.

No	Variabel Dependent	Defenisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1	Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe	Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe secara teratur dengan waktu yang telah ditentukan oleh petugas kesehatan.	Kuesioner	Ordinal	1. Tidak patuh dengan skor: 1-3. 2. Patuh dengan skor: 4.

3.6 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner (Purwanto, 2018).

Instrumen dan kuesioner pengetahuan, sikap dan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe diadopsi dari penelitian (Dewi, 2019). Sedangkan instrumen dan kuesioner kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di adopsi dari penelitian (Siti Sulihatur, 2022).

Pengukuran atau instrument merupakan prosedur penetapan angka yang memiliki ciri atau atribut yang di miliki oleh subjek dalam suatu populasi atau sampel (Winarno, 2013).

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner untuk kategori pengetahuan, sikap, dukungan suami dan kepatuhan.

1. Kuesioner Pengetahuan

Pertanyaan untuk pengetahuan sebanyak 9. Jika jawaban ya maka diberi nilai satu (skor=1), dan jika jawaban tidak maka diberi nilai 0 (skor=0) dengan kategori:

- a. Kurang: Jika menjawab pertanyaan 0-3 dengan benar.
- b. Cukup: Jika menjawab pertanyaan 4-6 dengan benar.
- c. Baik: Jika menjawab pertanyaan benar 7-9 pertanyaan.

2. Kuesioner Sikap

Pertanyaan untuk sikap sebanyak 9 dengan empat kategori yaitu sangat setuju(SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skor yang diperoleh yaitu jika menjawab sangat setuju (SS) bernilai 4, setuju (S) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, sangat tidak setuju bernilai 1, dengan kategori:

- a. Negatif jika menjawab ≤ 18
- b. Positif jika menjawab $\geq 18-36$

3. Kuesioner Dukungan suami

Pertanyaan untuk dukungan suami sebanyak 9. Jika jawaban ya maka diberi nilai 1 (skor=1), dan jika jawaban tidak maka diberi nilai 0 (skor=0) dengan kategori:

- a. Tidak mendukung: Jika menjawab ya ≤ 5
- b. Mendukung: Jika menjawab Ya $\geq 6-9$

4. Kuesioner Kepatuhan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan tertutup (*Closedended question*) dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Jika menjawab ya diberi nilai 2 (skor=2), dan jika menjawab tidak diberi nilai 1 (skor= 1). Dengan Kategori penilaian untuk kepatuhan adalah patuh dan tidak patuh.

- b. Tidak patuh: skor 1-3
- a. Patuh: skor 4

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

3.7.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner. Peneliti menjelaskan sebelumnya tentang pengisian kuesioner dan meminta persetujuan responden untuk mengisi kuesioner. Data primer meliputi kepatuhan ibu, pengetahuan, sikap, dan dukungan suami di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan.

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari catatan yang sudah ada atau dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidempuan yaitu dengan melihat data ibu hamil dan cakupan pemberian tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

1. Editing

Editing adalah memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Coding

Data yang di peroleh di ubah dalam bentuk angka (kode) dengan kode yang ditetapkan untuk memperoleh data.

3. *Tabulating*

Data yang telah lengkap di hitung sesuai variabel yang dibuthkan lalu dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi.

4. *Scoring*

Memberikan skor terhadap jawaban-jawaban responden, dengan sebelumnya memberikan kategori baik, kurang baik untuk tiap jawaban responden yang digunakan sebagai tolak ukur yang akan dijadikan pemantauan pengukuran.

3.8.2 Analisis Univariat

Analisa univariat di gunakan untuk mendeskripsikan data yang di lakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa ini digunakan untuk memperoleh gambaran pada masing-masing variabel independen yang meliputi pengetahuan, sikap, dan dukungan suami dan variabel dependen yaitu kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.

3.8.3 Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (Independent) dengan variabel terikat (dependen) dengan menghitung Rasio Prevalens. Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisa *Chi-square*, dengan batas kemaknaan yang telah ditetapkan yaitu p value (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai $p < \text{value (0,05)}$. Maka dikatakan H_a diterima apabila $p < \text{value (0,05)}$ maka variabel tersebut di nyatakan berhubungan secara signifikan dan H_0 diterima jika nilai $p > \text{value (0,05)}$.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum lokasi penelitian

Kelurahan Losungbatu terletak di Kecamatan Padangsidimpuan Utara dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Sabungan Jae
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sadabuan
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sirappak
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sadabuan

4.2 Analisis Univariat

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidimpuan Tahun 2023 dapat dilihat distribusi frekuensi berikut:

4.2.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidimpuan Tahun 2023

Usia	n	Persentase (%)
<20 tahun	17	28,3%
20-35 tahun	29	48,3%
>35 tahun	14	23,3%
Pendidikan		
SD	6	10,0%
SMP	14	23,3%
SMA/SMK	27	45,0%
DIII/S1	13	21,7%
Pekerjaan		
PNS	7	11,7%
Wiraswasta	11	18,3%
Tidak Bekerja	42	70,0%
Jumlah	60	100,0%

Dari tabel diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia ibu terdapat bahwa dari 60 responden mayoritas responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 29 orang (48,3%) dan minoritas responden berumur >35 tahun yaitu sebanyak 14 orang (23,3%).

Berdasarkan pendidikan responden menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan adalah SMA/SMK yaitu sebanyak 27 orang (45,0%) dan minoritas pendidikan adalah SD yaitu sebanyak 6 orang (10,0%).

Berdasarkan pekerjaan responden mayoritas adalah tidak bekerja yaitu sebanyak 42 orang (70,0%) dan minoritas pekerjaan responden adalah PNS yaitu sebanyak 7 orang (11,7%).

4.2.2 Pengetahuan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidimpuan Tahun 2023.

Pengetahuan	n	Persentase (%)
Kurang	30	50,0%
Cukup	22	36,7%
Baik	8	13,3%
Jumlah	60	100,0%

Dari tabel di atas diketahui bahwa pengetahuan responden sebanyak 60 orang. Mayoritas responden mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebanyak 30 orang (50,0%) dan minoritas responden mempunyai pengetahuan baik sebanyak 8 orang (13,3%).

4.2.3 Sikap

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidimpuan tahun 2023.

Sikap	n	Persentase (%)
Negatif	49	81,7%
Positif	11	18,3%
Jumlah	60	100,0%

Dari tabel diatas diketahui bahwa sikap responden sebanyak 60 orang. Mayoritas ibu memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 49 orang (81,7%) dan minoritas ibu memiliki sikap positif sebanyak 11 orang (18,3%).

4.2.4 Dukungan Suami

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

Dukungan Suami	n	Persentase (%)
Tidak mendukung	43	71,7%
Mendukung	17	28,3%
Jumlah	60	100,0%

Dari tabel diatas diketahui bahwa dukungan suami responden sebanyak 60 orang. Mayoritas responden tidak mendukung yaitu sebanyak 43 orang (71,7%) dan minoritas responden mendukung yaitu sebanyak 17 orang (28,3%).

4.2.5 Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe	n	Persentase (%)
Tidak patuh	53	88,3%
Patuh	7	11,7%
Jumlah	60	100,0%

Dari tabel diatas diketahui bahwa responden kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 60 orang. Mayoritas responden tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 53 orang (88,3%) dan minoritas patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 7 orang (11,7%).

4.3 Analisa Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini berhubungan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji analisa yang dilakukan adalah Chi square dengan batas kemaknaan nilai p value 0,05.

4.3.1 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

Pengetahuan	Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe				Jumlah		<i>P value</i>
	Tidak Patuh		Patuh		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang	29	48,3%	1	1,7%	30	50,0%	0,001
Cukup	20	33,3%	2	3,3%	22	36,7%	
Baik	4	6,7%	4	6,7%	8	13,3%	
Jumlah	53	88,3%	7	11,7%	60	100%	

Hasil analisa diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 30 (50,0%) dengan patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 1 responden (1,7%) yang tidak patuh mengonsumsi sebanyak 29 responden (48,3%), responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 22 responden (36,7%) dengan tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 20 orang (33,3%) yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 2 orang (3,3%), paling sedikit responden berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (13,3%) tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 4 orang (6,7%) dan patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 4 orang (6,7%). Hasil analisis uji statistic chi-square diperoleh nilai p-value= 0,001 < α 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a di terima dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu kota Padangsidempuan tahun 2023.

4.3.2 Hubungan sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe

Tabel 4.7 Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Kelurahan Losung Batu Kota Padangsidempuan Tahun 2023

Sikap	Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengonsumsi tablet Fe				Jumlah		P value
	Tidak Patuh		Patuh				
	n	%	n	%	n	%	
Negatif	47	78,3%	2	3,3%	49	81,7%	0,001
Positif	6	10,0%	5	8,3%	11	18,3%	
Jumlah	53	88,3%	7	11,7%	60	100%	

Hasil analisa diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap negatif sebanyak 49 responden (81,7%) dengan patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 2 responden (3,3%) yang tidak patuh mengonsumsi sebanyak 47 responden (78,3%), Sikap positif sebanyak 11 responden (18,3%) dengan patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 5 responden (8,3%), yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 6 orang (10,0%). Hasil analisis uji statistic *chi-square* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001 < \alpha 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a di terima dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu kota Padangsidempuan tahun 2023.

4.3.3 Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe

Tabel 4.8 Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023

Dukungan suami	Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe				Jumlah		P value
	Tidak Patuh		Patuh				
	n	%	n	%	n	%	
Tidak mendukung	42	70,0%	1	1,7%	43	71,7%	0,001
Mendukung	11	18,3%	6	10,0%	17	28,3%	
Jumlah	53	88,3%	7	11,7 %	60	100%	

Hasil analisa diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak mendukung sebanyak 43 orang (71,7%) dengan patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 1 orang (1,7%) yang tidak patuh mengonsumsi sebanyak 42 responden (70,0%) dan minoritas suami mendukung sebanyak 17 orang (28,3%) dengan tidak patuh mengonsumsi sebanyak 11 orang (18,3%), yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 6 orang (10,0%). Hasil analisis uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001 > \alpha 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia ibu terdapat bahwa dari 60 responden mayoritas responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 29 orang (48,3%) dan minoritas responden berumur >35 tahun yaitu sebanyak 14 orang (23,3%).

Umur ibu hamil yang beresiko yaitu kelompok umur <20 tahun dan >35 tahun. Pada kelompok umur ini, ibu hamil akan mengalami gangguan pada proses berlangsungnya kehamilan karena umur <20 tahun adalah umur ibu hamil yang terlalu muda maka kesiapan secara fisik dan mental menghadapi kehamilan belum matang, sementara pada umur >35 tahun kondisi ibu hamil secara fisik mengalami kemunduran dan secara psikis mengalami cemas yang berlebihan (Setiana Anang, 2021).

Berdasarkan pendidikan ibu diketahui bahwa dari 60 responden mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 27 responden (45,0%) dan minoritas masih ditemukan yang berpendidikan dasar sebanyak 6 orang (10,0%).

Menurut Walyani (2016) bahwa tingkat pendidikan ibu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang untuk bertindak dan mencari penyebab serta solusi dalam hidupnya. Orang berpendidikan tinggi biasanya akan bertindak lebih rasional. Oleh karena itu orang yang berpendidikan akan lebih mudah menerima gagasan baru.

Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidimpuan Tahun 2023 diperoleh bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu terdapat bahwa dari 60 responden mayoritas ibu tidak bekerja sebanyak 42 orang (70,0%) dan minoritas PNS sebanyak 7 responden (11,7%).

Pekerjaan adalah apabila ibu beraktivitas keluar rumah maupun di dalam rumah kecuali pekerjaan rutin rumah tangga. Menurut Walyani (2016) yang mengatakan bahwa dengan beralasan turut membantu perekonomian keluarga hingga aktualisasi diri, para ibu ikut terjun ke dunia kerja tanpa melupakan kodratnya untuk menjadi seorang ibu.

5.2 Pengetahuan Ibu Hamil

Menurut Notoatmodjo (2012), Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan ibu hamil yang baik tentang manfaat tablet Fe akan memengaruhi mereka dalam mengkonsumsi tablet besi, cara meminum tablet Fe, dosis tablet Fe dan cara mengkonsumsi tablet Fe. Pengetahuan Ibu hamil tentang tablet Fe sangat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe.

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil menunjukkan bahwa bahwa pengetahuan responden sebanyak 60 orang. Mayoritas responden mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebanyak 30 responden (50,0%) dan minoritas responden mempunyai pengetahuan baik sebanyak 8 responden (13,3%). Untuk itu di harapkan ibu hamil berperan aktif dalam mencari informasi tentang tablet zat besi agar menambah pengetahuan ibu hamil yang kurang baik. Jika hanya pasif saja, maka akan berdampak kurang baik pada tingkat pengetahuan mereka.

Bagi ibu hamil yang telah mempunyai pengetahuan baik, harus selalu di pertahankan dan diingat materi-materi yang telah diberikan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rena Regina (2013), menurut asumsi penulis ketidak patuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup selama kehamilan. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil akan berpengaruh terhadap perilakunya. Ibu hamil dengan pengetahuan gizi yang baik akan berusaha memberikan gizi yang cukup pula untuk diri sendiri dan janinnya. Pengetahuan ibu hamil mengenai zat besi akan berdampak pada sikap terhadap pangan dengan menerapkan informasi yang didapat dalam menyediakan makanan yang mengandung sumber zat besi untuk memenuhi kebutuhan selama kehamilan. (Rena Regina, dkk., 2013)

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Iswari (2011), yang mengatakan pengetahuan merupakan suatu yang hadir dan terwujud dalam jiwa dan pikiran seseorang dikarenakan adanya reaksi persentuhan, dan hubungan dengan lingkungan dan alam sekitarnya. Artinya jika ibu hamil rutin mengikuti penyuluhan dan mendapat informasi dari lingkungan sekitar maka pengetahuan yang dimiliki akan lebih baik sehingga akan patuh mengonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet besi (Fe). Tingkat pengetahuan berbanding lurus dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe, artinya semakin rendah pengetahuan responden maka kepatuhan konsumsi tablet Fe juga akan rendah. Demikian juga sebaliknya jika pengetahuan responden tinggi maka kepatuhan konsumsi tablet Fe juga akan meningkat.

5.3 Sikap Ibu Hamil

Sikap adalah suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana sikap adalah respons terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan (La Pierre dalam Azwar, Saifuddin, 2009).

Distribusi responden berdasarkan sikap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe didapatkan bahwa mayoritas ibu memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 49 responden (81,7%) dan minoritas ibu memiliki sikap positif sebanyak 11 responden (18,3%).

Menurut Notoatmodjo (2012), sikap ibu itu merupakan suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek. Sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, dan gejala kejiwaan yang lain.

Menurut Lestari (2011), dalam penelitiannya menyatakan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan sikap pencegahan terhadap anemia di RSIA Arvita Bunda Yogyakarta. Hubungan tersebut dapat dilihat dari semakin tingginya pengetahuan Ibu tentang anemia maka semakin positif pula sikap ibu tersebut dalam melakukan pencegahan anemia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap sangat berpengaruh terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Tingkat sikap berbanding lurus dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe artinya semakin positif sikap responden maka kepatuhan mengonsumsi tablet Fe juga akan meningkat. Demikian juga sebaliknya jika sikap responden negatif maka kepatuhan mengonsumsi tablet Fe juga akan rendah.

5.4 Dukungan Suami

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 diketahui bahwa dukungan suami responden sebanyak 60 orang. Mayoritas responden tidak mendukung yaitu sebanyak 43 responden (71,7%) dan minoritas responden mendukung yaitu sebanyak 17 responden (28,3%).

Menurut (Rukiah, 2014) dukungan suami pada ibu hamil yaitu dukungan fisik maupun psikologis yang diberikan suami berupa dorongan/motivasi atau semangat dan nasihat kepada ibu hamil. Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi dukungan suami yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan.

Menurut Maulana (2019), keterlibatan suami semenjak awal akan sangat berguna untuk menjaga secara emosional merasa tenang dan yakin. Terlebih jika setiap keluarga mengharapkan kehamilan, mendukung bahkan memperlihatkan dukungan dalam berbagai hal. Ibu hamil pun akan merasa lebih percaya diri, lebih bahagia selama menjalani kehamilan. Untuk meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan suami sangat diperlukan bagi ibu hamil terutama dalam mengkonsumsi tablet Fe, hal ini dikarenakan dalam mengkonsumsi tablet Fe ibu sangat memerlukan perhatian suami, dukungan, motivasi, pujian jika telah mengkonsumsi tablet Fe.

5.5 Kepatuhan Ibu Hamil

Distribusi responden berdasarkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 53 responden (88,3%) dan minoritas patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 7 responden (11,7%).

Tingginya angka ibu yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dapat disebabkan karena lupa mengonsumsi atau perasaan tidak enak dalam mengonsumsinya. Ibu yang kurang pengetahuan akan tablet Fe menyebabkan ia tidak menganggap tablet Fe sebagai suatu kebutuhan sehingga kurang termotivasi untuk mengonsumsi tablet Fe. Hal ini dapat dipengaruhi dengan dukungan suami yang kurang terhadap ibu hamil sehingga keluarga/suami tidak memberikan dorongan dan tidak mengingatkan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Sedangkan ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe disebabkan karena adanya kesadaran ibu hamil tentang manfaat tablet Fe yang akan berdampak pada motivasi yang tinggi pula sehingga ibu hamil menjadi patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Hal lain yang berperan dalam kepatuhan adalah dukungan keluarga yang baik, sikap yang baik untuk mengonsumsi tablet Fe.

5.6 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 30 (50,0%) dengan patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 1 responden (1,7%) yang tidak patuh mengonsumsi sebanyak 29 responden (48,3%), responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 22 responden (36,7%) dengan tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 20 orang (33,3%) yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 2 orang (3,3%), paling sedikit responden berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (13,3%) tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 4 orang (6,7%) dan patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 4 orang (6,7%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,001$ maka dapat

disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting untuk membentuk suatu sikap yang utuh. Semakin baik pengetahuan seseorang semakin baik sikap yang akan terbentuk untuk menciptakan suatu tindakan yang baik pula. Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik mengenai pentingnya zat besi atau tablet tambah darah dan akibat yang ditimbulkan apabila kekurangan zat besi dalam kehamilan akan cenderung membentuk sikap yang positif terhadap kepatuhan sehingga timbul tindakan patuh dalam mengonsumsi tablet besi atau tablet tambah darah (Erwin, dkk 2017).

Adanya pengetahuan akan menimbulkan kesadaran seseorang yang akhirnya memicunya untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya tersebut. Semakin baik pengetahuan seseorang tentang suatu objek maka akan semakin tinggi kesadarannya untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan pengetahuannya tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliyanti (2013) yang menyatakan bahwa pengetahuan memberi pengaruh pada kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi. Dengan kata lain ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi di Wilayah kerja Puskesmas Meureubo Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, hal ini dapat dilihat dari sebahagian besar responden yakni sebanyak 27 orang (51%) yang pengetahuannya dikategorikan baik terdapat 22 orang (77,8%) yang patuh dalam konsumsi tablet, bila dibandingkan dengan kategori pengetahuan yang kurang baik

dimana dari 26 orang (49%) terdapat 14 orang (53,8%) yang tidak patuh dalam konsumsi tablet besi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan pengetahuan kurang baik tidak patuh mengonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan yaitu sebanyak 48,3%. Dari 30 responden yang berpengetahuan kurang baik terdapat 1 responden yang tetap patuh mengonsumsi tablet Fe. Hal ini dikarenakan suami dari ibu memberikan dukungan sehingga ibu rutin mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan. Selain itu didapatkan dari 8 responden yang memiliki pengetahuan baik terdapat 4 ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dikarenakan ibu sering lupa dan bosan meminumnya.

Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe disebabkan karena masih banyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang mengenai tablet Fe, seperti pengetahuan mengenai kebutuhan zat besi, manfaat zat besi, sumber makanan yang mengandung zat besi, akibat yang ditimbulkan apabila kekurangan zat besi dan juga kurangnya pemahaman ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe menyebabkan ibu hamil tidak patuh. Akibatnya, kesadaran ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe juga masih rendah. Ibu hamil patuh mengonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh pengetahuan yang baik tentang tablet Fe sehingga pengetahuan tersebut menghasilkan kesadaran bagi ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe secara teratur selama kehamilannya sehingga ibu hamil patuh mengonsumsi tablet Fe.

5.7 Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap negatif sebanyak 49 responden (81,7%) dengan patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 2 responden (3,3%) yang tidak patuh mengonsumsi sebanyak 47 responden (78,3%), Sikap positif sebanyak 11 responden (18,3%) dengan patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 5 responden (8,3%), yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 6 orang (10,0%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,001$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Sikap merupakan relasi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan reaksi tertutup, bukan reaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Sikap merupakan suatu predisposisi untuk terbentuknya suatu tindakan. Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung bertindak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah, sebaliknya ibu hamil yang memiliki sikap negatif akan cenderung bertindak tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah selama masa kehamilan (Ramadhanti,2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Erwin, dkk (2017) yang menunjukkan hasil yang serupa bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu hamil dengan kepatuh nya dalam mengonsumsi tablet tambah darah, dengan nilai $p\text{-value}=0,001$ ($p < \alpha=0,05$). Hasil penelitian ini sejalan

dengan yang dilakukan Buduami dan Subagio (2012), dalam penelitiannya terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu hamil terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu diketahui nilai $p\text{-valid} = 0,010$ ($p < \alpha = 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 49 responden bersikap negatif dalam mengonsumsi tablet Fe terdapat 2 responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe dikarenakan adanya dukungan yang baik secara emosional, kognitif, dan material dari keluarga atau suami. Sehingga ibu merasa diperhatikan, memperoleh informasi dan memperoleh bantuan baik uang maupun jasa dari keluarganya sehingga ibu patuh mengonsumsi tablet Fe. Kemudian didapatkan dari 11 responden yang memiliki sikap positif terdapat 6 responden yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dikarenakan ibu tidak mendapatkan dukungan dari suami seperti suami tidak pernah mengingatkan ibu untuk meminumnya sehingga ibu merasa tidak diperhatikan oleh suaminya.

Sikap negatif yang dimiliki sebagian responden menganggap bahwa tidak meminum tablet Fe ibu akan merasa baik-baik saja. Selain itu ibu menganggap bahwa anemia merupakan penyakit yang biasa dialami oleh ibu hamil sehingga responden tidak terlalu mengkhawatirkannya. Ibu yang memiliki sikap negatif dapat menciptakan tindakan yang tidak patuh sehingga kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan masih tergolong rendah.

5.8 Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak mendukung sebanyak 43 orang (71,7%) dengan patuh mengonsumsi tablet Fe

sebanyak 1 orang (1,7%) yang tidak patuh mengonsumsi sebanyak 42 responden (70,0%) dan minoritas suami mendukung sebanyak 17 orang (28,3%) dengan tidak patuh mengonsumsi sebanyak 11 orang (18,3%), yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 6 orang (10,0%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,001$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe secara patuh sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan sangat memerlukan dukungan dan pendampingan suami atau keluarga. Bentuk dukungan suami terhadap kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe dapat berupa mengetahui dan menyaksikan ibu ketika mengonsumsi tablet Fe (Kusumaningrum, 2020).

Menurut Maulana (2019), keterlibatan suami semenjak awal akan sangat berguna untuk menjaga secara emosional merasa tenang dan yakin. Terlebih jika setiap keluarga mengharapkan kehamilan, mendukung bahkan memperlihatkan dukungan dalam berbagai hal. Ibu hamil pun akan merasa lebih percaya diri, lebih bahagia selama menjalani kehamilan. Untuk meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe. Petugas kesehatan harus mengikutsertakan keluarga dalam pengawasan makan obat, pengawasan minum obat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal seperti yang telah ditetapkan (Maulana, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Vicky Agit Permana (2019) dukungan suami merupakan sikap dan tindakan yang sifatnya mendukung, selalu siap memberikan pertolongan jika diperlukan. Hal ini

membuktikan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dan kepatuhan. (Vicky, 2019)

Berdasarkan data yang terkumpul bahwa sebagian besar ibu hamil di kelurahan Losungbatu kota Padangsidempuan menunjukkan bahwa dari 43 responden yang tidak mendapatkan dukungan dari suaminya dalam mengonsumsi tablet Fe terdapat 1 responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe dikarenakan ibu merasa tablet Fe sangat bermanfaat bagi kehamilannya dan disaat ibu melakukan pemeriksaan kehamilan ibu selalu mendapatkan informasi tentang tablet Fe dari petugas kesehatan sehingga ibu termotivasi untuk patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Selain itu didapatkan bahwa dari 17 responden yang mendapatkan dukungan dari suaminya terdapat 11 responden yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dikarenakan ibu sering lupa dan merasa sehat sehingga tidak perlu meminumnya secara rutin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan suami sangat berhubungan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dan tidak mendapat dukungan dari suami karena dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman suami dan suami yang sibuk bekerja sehingga kurangnya sumber informasi dari petugas kesehatan. Selain itu salah satu penyebab ketidakpatuhan adalah kurangnya dukungan suami ibu seperti suami tidak mengingatkan ibu untuk mengonsumsinya serta tidak selalu siap menemani ibu untuk pemeriksaan kehamilan. Ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe ibu sangat memerlukan perhatian suami, dukungan, motivasi, pujian jika telah mengonsumsi tablet Fe. Jika dukungan suami kurang baik maka kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi

tablet Fe juga akan kurang baik, dan sebaliknya jika dukungan suami baik maka kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe akan baik.

Keluarga terutama suami mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam penyelesaian masalah yang dialami oleh ibu hamil. Lingkungan keluarga juga berpengaruh, lingkungan keluarga yang baik dapat membuat ibu merasa lebih nyaman dan aman karena pada saat hamil ibu ingin selalu diberikan kasih sayang oleh keluarga terutama suami.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data mengenai faktor- faktor yang berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi vasektomi tahun 2023, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi karakteristik responden di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023 menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 29 orang (48,3%) dan minoritas responden berumur >35 tahun yaitu sebanyak 14 orang (23,3%). Berdasarkan pendidikan responden menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan adalah SMA/SMK yaitu sebanyak 27 orang (45,0%) dan minoritas pendidikan adalah SD yaitu sebanyak 6 orang (10,0%). Berdasarkan pekerjaan responden mayoritas adalah tidak bekerja yaitu sebanyak 42 orang (70,0%) dan minoritas pekerjaan responden adalah PNS yaitu sebanyak 7 orang (11,7%).
2. Distribusi frekuensi pengetahuan di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023 menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan responden kurang yaitu sebanyak 30 orang (50,0%) dan minoritas responden pengetahuan baik sebanyak 8 orang (13,3%).
3. Distribusi frekuensi sikap di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023 menunjukkan bahwa mayoritas kategori sikap ibu memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 49 orang (81,7%) dan minoritas ibu memiliki sikap positif sebanyak 11 orang (18,3%).

4. Distribusi frekuensi dukungan suami di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023 menunjukkan bahwa mayoritas dukungan suami adalah tidak mendukung yaitu 43 orang (71,7%) dan minoritas dukungan suami mendukung sebanyak 17 orang (28,3%).
5. Distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023 menunjukkan bahwa mayoritas kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe yang tidak patuh yaitu 53 orang (88,3%) dan patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 7 orang (11,7%).
6. Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023 dengan nilai $p=0,001$
7. Ada hubungan sikap dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023 dengan nilai $p=0,001$
8. Ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023 dengan nilai $p=0,001$

6.2 Saran

1. Bagi Responden dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan dapat menambah pengetahuan tentang pemberian tablet Fe pada ibu hamil
2. Bagi peneliti dapat menambah wawasan bagi peneliti dan dapat menerapkan ilmu yang didapatkan saat perkuliahan terutama mengenai pemberian tablet Fe pada ibu hamil.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan data dasar dan sumber informasi serta penambahan literatur bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin N. 2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Program Studi Diploma IV Kebidanan Jurusan Kebidanan. "*Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah Puskesmas Langkar Timur.*
- Anggreni, Dhona. 2022. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto.
- Arini Dirgayanti, dkk. 2021. Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. "*Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari s.d. Februari 2021*".
- Aureli, D. A., Kusumawardhani, R., & Fauziah, N. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil: Factors Related To The Incidence Of Anemia In Pregnant Women*. Jurnal Ilmiah Pamenang, 4(2), 55-60.
- Dempi Trianti, d. (2022). *Ilmu Kebidanan (Konsep, Teori, Dan Isu)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Elvira, E., Nurvinanda, R., & Sagita, A. (2023). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Citra Delima: Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung, 6(2), 111-118.
- Fransisca, D., Pebrina, M., & Fernando, F. (2023). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil*. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 13(1), 275-282.
- H. Anant Setiana, SKM.,MKM. 2021. *Riset Terapan Kebidanan*. Majalengka: lovRinz Publishing
- Hastuti D. 2019. Program Studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan. "*Faktor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di puskesmas sei tualang raso kota tanjung balai.*
- I Made Sudarma, dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Irma Juwita, P. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Belitung Kabupaten Kepulauan Meranti (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Riau)*.
- Jalaluddin H. 2012. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar. "*Faktor-faktor yang berhubungan*

dengan kepatuhan ibu hamil trimester III mengkonsumsi tablet Zat besi di wilayah kerja Puskesmas Batua Kota Makassar.

Kenang, M. C., Maramis, F. R., & Wowor, R. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro*. Kesmas, 7(5).

Kusumaningtyas Y. 2020. Peminatan Promosi Kesehatan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun. " *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Patihan kota Madiun*.

Mardiah, A., Nengsih, W., Indreswati, I., & Rizita, R. A. (2022). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe*. Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal Of Midwifery Sciences), 11(2), 143-152.

Marini. 2020. Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aafa Royhan di Kota Padangsidempuan. "*Hubungan Kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada ibu hamil di Desa Pagarantonga Tahun 2020*.

Meliani, M., Zuitasari, A., & Sari, P. (2022). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Puskemas Pembina Palembang Tahun 2022*. IMJ (Indonesian Midwifery Journal), 6(1), 13-21.

Mirawati et al., 2022. Jurnal Ilmiah Obsgin. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Vol.14, NO. 3

Misriani M. 2018. "Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. "*Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Hampanan Perak Kabupaten Deli Serdang*.

Muthia, G., Arifin, Y., Syofiah, P. N., & Delima, P. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang*. Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 6(2), 1691-1697.

Nilam Fitriani Dai. 2021. *Anemia Pada Ibu Hamil*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Managemen.

Notoatmojo. (2016). *metodologi penelitian kesehatan*. jakarta: rineka cipta.

Notoatmojo. (2016). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. jakarta: rineka.

Octavia, N., & Ramie, A. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. JoIN: Journal of Intan Nursing, 1(2), 62-68.

- Roflin, dkk. 2021. *Populasi, Sempel, Variabel Dalam Penelitian Kebidanan*. Bojong: PT. Nasya Expanding Management.
- Safirah Azzahara Al Hadar. 2014. "Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. "Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil Terhadap Pentingnya Mengonsumsi Tablet AT Bei elama Kehamilannya Di Puskesmas Layang Makassar.
- Sarlani Purnamasari D. 2017. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan Prodi D-IV. "Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Ferosus (FE) di wilayah kerja Puskesmas Sampara kabupaten Konawe.
- Siti Sulihatur Rohimah. 2022. "Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Fakultas Vokasi Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang. "Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Ferrous.
- Sri Martini, dkk. 2023. *Anemia Kehamilan*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Managemen.
- Triveni, T., & Satria, O. (2016). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe di poli kebidanan*. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 3(1), 8-14.
- Wati, R. (2022). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah*. *Human Care Journal*, 7(2), 382-394.
- Yanti, R., Yusuf, K., & Wahyuni, F. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Puskesmas Layang Kota Makassar*. *Jurnal Promotif Preventif*, 4(2), 133-140.
- Yuliana, K. P. (2022). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kampung Bali Tahun 2021*. *Jurnal_Kebidanan*, 12(1), 763-770.
- Yunika, R. P., & Komalasari, H. (2020). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram*. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 1(2), 66-71.
- Zulya, M., Karjoso, T. K., Harnani, Y., Mitra, M., & Mahyudin, M. (2022). *Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Pada Masa Pandemi Covid 19*. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 9(2), 59-68.



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 1146/FKES/UNAR/E/PM/XII/2022 Padangsidempuan, 20 Desember 2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Sadabuan
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Riski Melati Sitompul

NIM : 19060065

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di Puskesmas Sadabuan untuk penulisan Skripsi dengan judul "Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet FE".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan



Arifil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



DINAS KESEHATAN

JL.HT.Nurdin Km.7 Pal IV Pijorkoling Telp.(0634) 28045 Fax.(0634) 28405
PADANG SIDEMPUAN KODE POS : 22725

Nomor : 070 /1158/ 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Rekomendasi Izin
Survey Pendahuluan**

Padang Sidempuan, 30 Desember 2022

Kepada Yth :
Kepala Puskesmas Sadabuan
Kota Padang Sidempuan
di-
Padangsidempuan

Menindaklanjuti Surat Dari Dekan Universitas Aufa Royhan Fakultas Kesehatan dengan Nomor : 1146/FKES/UNAR/E/PM/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Permohonan Izin Survey Pendahuluan, maka dengan ini Dinas Kesehatan Kota Padang Sidempuan pada prinsipnya memberikan izin yang dimaksud kepada :

Nama : Riski Melati Sitompul
NIM : 1960065
Judul : "Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE"

Berkenaan dengan hal tersebut diatas maka kami dapat menyetujui dilakukan survey pendahuluan, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian disampaikan atas perhatian saudara diucapkan terimakasih.

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA PADANG SIDEMPUAN



SAIDAH ASIQ FAUZIAH SIREGAR, SS

NIP. 197402022000032004

Tembusan :

1. Yang Bersangkutan



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 1146/FKES/UNAR/E/PM/XII/2022 Padangsidempuan, 20 Desember 2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Sadabuan
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Riski Melati Sitompul

NIM : 19060065

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di Puskesmas Sadabuan untuk penulisan Skripsi dengan judul "Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet FE".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arini Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



DINAS KESEHATAN KOTA PADANG SIDEMPUAN

PUSKESMAS SADABUAN

Jl. H. M. Syukur Soritua Kelurahan Sadabuan
KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN UTARA



Kode Pos : 22715

Padang Sidempuan, 13 Januari 2023

Nomor : 070/ 303 / Pusk/ I/ 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Izin
Survey Pendahuluan**

Kepada Yth :
Dekan Universitas Aufa Royhan
Padang Sidempuan
di -
Padang Sidempuan

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Dekan Universitas Aufa Royhan Padang Sidempuan Fakultas Kesehatan Nomor : 1146/FKES/UNAR/E/PM/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Permohonan Izin Survey Pendahuluan. Maka dengan ini Puskesmas Sadabuan pada prinsipnya memberikan izin yang dimaksud kepada :

Nama : Riski Melati Sitompul
NIM : 1960065
**Judul Penelitian : "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGKONSUMSI
TABLET FE"**

Berkenaan dengan hal tersebut di atas maka kami dapat menyetujui dilakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Sadabuan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini disampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

**KEPALA PUSKESMAS SADABUAN
KOTA PADANG SIDEMPUAN**



GIOPANI SIMBOLON, SKM
NIP. 19720215 199303 2 006



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUAN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor. 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 826/FKES/UNAR/I/PM/VII/2023

Padangsidempuan, 21 Juli 2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Lurah Losungbatu
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Riski Melai Sitompul

NIM : 19060065

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di kelurahan Losungbatu untuk penulisan Skripsi dengan judul "Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet FE di kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan Tahun 2023".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes

NIDN. 0118108703



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA
KELURAHAN LOSUNGBATU

Jl. Rukun No. 28 Padangsidempuan Kode Pos 22713

Padangsidempuan, 21 Juli 2023

Nomor : 470 / 359 / 2022
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Universitas AUFA ROYHAN

di -
Padangsidempuan

Sehubungan dengan surat Izin Penelitian dengan judul : “ Faktor –faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan”.
Menerangkan bahwa :

Nama : Riski Melati Sitompul
NIM : 19060065
Program : S1 Kebidanan

Demikian surat ini kami sampaikan . Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

LURAH LOSUNGBATU

HENDRI NAINGGOLAN, S.Sos
PENATA
NIP. 198108162009011001



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JLN. Jend. Besar Abdul Haris Nasution PAL IV Pijorkoling

e-mail : kesbangpolkotapsp@gmail.com Telepon (0634) 21681 Fax 7366414

IZIN WALI KOTA PADANG SIDEMPUAN

NOMOR: 072/ 1519 /KKBP/2023

**TENTANG
IZIN SURVEY**

- Dasar** :
- Undang-undang Nomor 04 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Padang Sidempuan;
 - Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 - Peraturan Wali Kota Padang Sidempuan Nomor: 14/PW/2015 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Wali Kota Kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Padang Sidempuan;
 - Surat dari UPTD Puskesmas Sadabuan Nomor: 070/303/Pusk/I/2023 perihal Pemberian Izin Survey;
 - Surat dari Universitas Afa Royhan di Kota Padang Sidempuan Nomor: 1146/FKES/UNAR/E/PM/XXI/2022 tanggal 20 Desember 2023 perihal mohon Survey An. Riski Melati Sitompul

MEMBERI IZIN KEPADA:

NAMA : RISKI MELATI SITOMPUL
NIM : 1960065
ALAMAT : LK. II BATUNADUA JAE KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN
BATUNADUA
JUDUL SURVEY : **"FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU
HAMIL DALAM MENGONSUMSI TABLET FE "**
LOKASI SURVEY : **WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SADABUAN DAN KANTOR
LURAH KELURAHAN LOSUNG BATU KOTA PADANG SIDEMPUAN**
LAMA SURVEY : **Tanggal 30 MEI s/d 30 JULI 2023**
ANGGOTA SURVEY : **1 Satu (Orang)**
PENANGGUNG JAWAB : **ARINIL HIDAYAH, SKM,.Kes**

Setelah selesai melaksanakan kegiatan Izin Survey dimaksud yang bersangkutan **berkewajiban** memberikan 1 (satu) set laporan hasil Survey kepada Wali Kota Padang Sidempuan Up. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Padang Sidempuan.

Demikian izin Survey ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Padang Sidempuan
Pada tanggal : 25 Mei 2023
An. WALI KOTA PADANG SIDEMPUAN
Pit. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA PADANG SIDEMPUAN
SEKRETARIS



RAHMAT TIMBUL HALOMOAN, S.Pd.I
Penata Tingkat Satu
NIP. 19821106 201101 1 007

Tembusan:

- Bapak Wali Kota Padang Sidempuan (sebagai laporan)
- Bapak/Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang Sidempuan
- Bapak/Ibu Kepala UPTD Puskesmas Sadabuan Kota Padang Sidempuan
- Sdra/I Lurah Kelurahan Losung Batu

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Responden Penelitian
Di Kelurahan Losung Batu
Kota Padangsidempuan

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan.

Nama : Riski Melati Sitompul

Nim : 19060065

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul " Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet FE di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Kelurahan Losung Batu Kota Padangsidempuan Tahun 2023".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan proses gambaran yang dilakukan melalui kuesioner. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

Saya tangani lembaran persetujuan yang disediakan ini. Atas kesedian dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Riski Melati Sitompul)

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Setelah dijelaskan maksud penelitian, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Riski Melati Sitompul, mahasiswi Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan yang sedang mengadakan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet FE di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Kelurahan Losung Batu Kota Padangsidempuan Tahun 2023”. Demikianlah persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Responden

(.....)

LEMBAR KUESIONER

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SADABUAN KELURAHAN LOSUNG BATU KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2023

1. Nama :
2. Usia :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :

A. KUESIONER PENGETAHUAN IBU HAMIL

Petunjuk :

Di bawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang menggambarkan keadaan diri Anda. Berikan tanda (√) pada kotak yang disediakan.

Ya :

Bila Responden setuju dengan pernyataan.

Tidak :

Bila Responden tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah tablet Fe merupakan zat besi yang berbentuk tablet untuk ibu hamil		
2.	Apakah ibu tahu cara mengkonsumsi tablet Fe yang benar		
3.	Apakah ibu hamil harus mengkonsumsi tablet Fe secara rutin setiap hari sebanyak 1 tablet per hari		
4.	Apakah ibu hamil mulai mengkonsumsi tablet Fe sejak kehamilan 14 minggu (usia 4 bulan) hingga melahirkan		
5.	Apakah sepanjang kehamilannya ibu hamil harus mengkonsumsi sebanyak 90 tablet Fe		
6.	Apakah ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dapat menyebabkan anemia (kurang darah) pada kehamilan		
7.	Apakah ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe teratur sangat besar manfaatnya bagi pertumbuhan janin dan kesehatan ibu		
8.	Sebaiknya mengkonsumsi tablet Fe dengan air putih		
9.	Mengkonsumsi tablet Fe tidak boleh bersamaan dengan teh atau kopi		

B. KUESIONER SIKAP IBU HAMIL

Petunjuk :

Di bawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang menggambarkan keadaan diri Anda. Berikan tanda (√) pada kotak yang disediakan.

- S** : Bila Responden setuju dengan pernyataan
TS : Bila Responden tidak setuju dengan pernyataan
SS : Bila Responden sangat setuju dengan pernyataan
STS : Bila Responden sangat tidak setuju dengan pernyataan

No.	Pertanyaan	S	TS	SS	STS
1.	Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet besi secara teratur sangat besar efeknya bagi pertumbuhan janin				
2.	Konsumsi tablet zat besi dapat memperbaiki pembentukan haemoglobin (Hb) dalam tubuh dalam waktu relatif cepat				
3.	Apakah ibu setuju, pemberian suplemen diberikan pada anak usia sekolah, ibu hamil/menyusui dan remaja putri				
4.	Apakah ibu setuju, bahwa tablet zat besi adalah tablet penambah darah				
5.	Apakah ibu setuju, anemia disebabkan oleh kekurangan zat besi?				
6.	Apakah ibu setuju, anemia defisiensi besi merupakan salah satu gangguan yang paling sering terjadi pada ibu hamil?				
7.	Apakah ibu setuju, setiap ibu hamil harus mengkonsumsi tablet zat besi pada masa kehamilan				
8.	Apakah ibu setuju, kekurangan zat besi dapat mempengaruhi berat badan bayi waktu lahir?				
9.	Kesadaran pentingnya menanggulangi masalah anemia defisiensi besi pada ibu hamil sudah mulai berkurang. Hal ini dapat dilihat dari ketidakpatuhan ibu untuk meminum suplemen besi secara teratur sesuai anjuran petugas kesehatan				

10.	Apakah ibu setuju, jumlah zat besi yang diperlukan ibu hamil selama kehamilan adalah 90 tablet				
11.	Efek samping yang dirasakan ibu hamil pada saat mengkonsumsi tablet besi dapat diatasi dengan menghentikan mengkonsumsi tablet tersebut untuk selanjutnya				
12.	Ibu hamil dianjurkan untuk meminum tablet zat besi bersamaan dengan kopi/teh. Hal ini bertujuan mengurangi mual akibat efek samping yang ditimbulkan tablet tersebut				
13.	Apakah ibu setuju, fungsi zat besi adalah meningkatkan pembentukan sel darah merah				
14.	Semakin tua usia kehamilan pada wanita, maka asupan zat besi yang dibutuhkan akan semakin berkurang				
15.	Mengkonsumsi tablet Fe tidak harus rutin boleh kapan saja jika diingat				
16.	Apakah ibu setuju, bila tidak mengkonsumsi tablet zat besi tubuh akan lemah, letih dan lesu				
17.	Kebutuhan zat besi pada wanita hamil lebih sedikit dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil				
18.	Apakah ibu setuju, sayur-sayuran dan buah-buahan dapat menggantikan tablet zat besi				
19.	Apakah tablet Fe tidak dibutuhkan oleh ibu yang sehat dan tidak ada keluhan pada masa kehamilannya				
20.	Apakah ibu setuju jika semakin rendah Hb ibu maka berat badan ibu semakin kurus				

C. KUESIONER DUKUNGAN SUAMI

Petunjuk :

Beri tanda (√) pada jawaban yang dipilih pada kolom.

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah suami sering mendukung Anda untuk rajin mengkonsumsi tablet zat besi (Fe)?		
2.	Apakah suami sering memperingatkan Anda ketika tidak mengkonsumsi tablet zat besi (Fe)?		
3.	Apakah suami selalu menemani Anda ketika memeriksakan kehamilan?		
4.	apakah suami selalu bersedia membantu Anda ketika Anda membutuhkan bantuannya?		
6.	Apakah suami selalu memberikan dukungan emosional agar Anda selalu menjaga kesehatan?		
7.	Apakah anggota suami selalu siap antar jaga ketika Anda membutuhkan bantuannya sesegera mungkin?		
8.	Apakah suami Anda memberikan dukungan oral untuk memeriksakan kehamilan?		
9.	Apakah suami siap menerima kehamilan anak ibu dengan kondisi apapun?		

D. KUSIONER KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGONSUMSI TABLET FE

Petunjuk pengisian : berilah tanda (√) di dalam kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya minum obat tablet Ferrous setiap hari		
2.	Saya minum obat tablet Ferrous 1 tablet tiap hari		

41	2	1	4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	1
42	3	3	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	12	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	2	1	
43	1	2	4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	1	
44	2	4	4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	7	2	1	1	2	1	
45	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	1	
46	2	2	4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	16	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	1
47	2	2	4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	14	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	2	1	1	2	1		
48	2	1	4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	15	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	1	
49	1	1	4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	12	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	2	1	1	2	1				
50	2	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	28	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	1	
51	1	3	4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	1	
52	1	2	4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	14	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	2	1	1	2	1				
53	3	2	4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	13	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	1			
54	3	3	2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	29	2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	2	2	2	4	2				
55	2	4	4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	13	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	1			
56	2	2	4	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	1			
57	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	1	1	2	1						
58	1	3	4	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	1				
59	1	1	4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	1	1	2	1				
60	2	3	4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	1		

Keterangan:

- | | | | | | | |
|----------------|-------------|---------------|--------------|------------|--------------------|--|
| Usia: | Pendidikan: | Pekerjaan: | Pengetahuan: | Sikap: | Dukungan Suami: | Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe: |
| 1. < 20 Tahun | 1. SD | 1. PNS | 1. Kurang | 1. Negatif | 1. Tidak Mendukung | 1. Tidak Patuh |
| 2. 20-35 Tahun | 2. SMP | 2. Wiraswasta | 2. Cukup | 2. Positif | 2. Mendukung | 2. Patuh |
| 3. >35 Tahun | 3. SMA/SMK | 3. Petani | 3. Baik | | | |

HASIL SPSS

1. UNIVARIAT

Frequencies

		Statistics						
		usi a	pendidik an	pekerja an	pengetahu an	sika p	dukungansu ami	kepatuhanibuhamildalam mengonsumsit abletFe
N Valid		60	60	60	60	60	60	60
Missing		0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

		usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20	17	28.3	28.3	28.3
	20-35	29	48.3	48.3	76.7
	>35	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

		pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	6	10.0	10.0	10.0
	SMP	14	23.3	23.3	33.3
	SMA/SMK	27	45.0	45.0	78.3
	DIII/S1	13	21.7	21.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

		pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	7	11.7	11.7	11.7
	Wiraswasta	11	18.3	18.3	30.0
	Tidak Bekerja	42	70.0	70.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

		pengetahuan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	30	50,0	50,0	50,0
	Cukup	22	36,7	36,7	50,0
	baik	8	13,3	13,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	49	81,7	81,7	81,7
	positif	11	18,3	18,3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

dukungansuami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak mendukung	43	71,7	71,7	71,7
	mendukung	17	28,3	28,3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

kepatuhanibuhamildalammengonsumsitabletFe

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak Patuh	53	88,3	88,3	88,3
	Patuh	7	11,7	11,7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

2. Bivariat

Crosstabs

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan *	60	100.0%	0	0.0%	60	100.0%
kepatuhanibuhamildalam mengonsumsi tabletFe						
sikap *	60	100.0%	0	0.0%	60	100.0%
kepatuhanibuhamildalam mengonsumsi tabletFe						
dukungansuami *	60	100.0%	0	0.0%	60	100.0%
kepatuhanibuhamildalam mengonsumsi tabletFe						

pengetahuan * kepatuhanibuhamildalam mengonsumsi tabletFe

Crosstab

		kepatuhanibuhamildalam mengonsumsi tabletFe		Total	
		tidak Patuh	Patuh		
pengetahuan	kurang	Count	29	1	30
		% of Total	48,3%	1,7%	50,0%
	Cukup	Count	20	2	22
		% of Total	33,3%	3,3%	36,7%
	baik	Count	4	4	8
		% of Total	6,7%	6,7%	13,3%
Total		Count	53	7	60
		% of Total	88,3%	11,7%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	13.570 ^a	2	.001
Likelihood Ratio	9.965	2	.007
Linear-by-Linear Association	9.878	1	.002
N of Valid Cases	60		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .93.

sikap * kepatuhanibuhamildalammengonsumsitabletFe

Crosstab
kepatuhanibuhamildalammengonsumsi
tabletFe

			tidak Patuh	Patuh	Total
sikap	negatif	Count	47	2	49
		% of Total	78,3%	3,3%	81,7%
	positif	Count	6	5	11
		% of Total	10,0%	8,3%	18,3%
Total		Count	53	7	60
		% of Total	88,3%	11,7%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	14.921 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	11.176	1	.001		
Likelihood Ratio	11.358	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	14.672	1	.000		
N of Valid Cases	60				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.28.

b. Computed only for a 2x2 table

dukungansuami * kepatuhanibuhamildalammengonsumsitabletFe

Crosstab
kepatuhanibuhamildalammengonsumsi
tabletFe

			tidak Patuh	Patuh	Total
dukungansuami	tidak mendukung	Count	42	1	43
		% of Total	70,0%	1,7%	71,7%
	mendukung	Count	11	6	17
		% of Total	18,3%	10,0%	28,3
Total		Count	53	7	60
		% of Total	88,3%	11,7%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	12.850 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	9.850	1	.002		
Likelihood Ratio	11.654	1	.001		

Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	12.636	1	.000		
N of Valid Cases	60				

- a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.98.
b. Computed only for a 2x2 table

CATATAN KONSULTASI SEBELUM SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama : RISKI MELATI SITOMPUL

NIM : 19060065

Judul Penelitian : Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatukan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin 22/februari/2023	Murelitasari Siregar, SST, M.keb	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki Latar Belakang- perbaiki tahun referensi- perbaiki Tinjauan pustaka	
2	Senin 27/februari/2023	Murelitasari Siregar, SST, M. keb	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki Latar Belakang- perbaiki Bab 11- tambah peneliti terdahulu	
3	Jum'at 3/maret/2023	Murelitasari Siregar, SST-M. keb		

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	Sabtu, 4/Maret/2023	Ayannur Nasution, Str, Keb, M.K.M	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki survey pendahuluan - perbaiki spasi, manfaat penelitian - perbaiki waktu penelitian - perbaiki sampel 	
5	Jum'at, 17/Maret/2023	Ayannur Nasution, Str, Keb, M.K.M	<ul style="list-style-type: none"> - lengkapi survey pendahuluan - spasi - lengkapi Bab 5 	
6	Senin, 20/Maret/2023	Ayannur Nasution, Str, Keb, M.K.M.	Acc Usian proposal.	
7				
8				

KONSULTASI HASIL PENELITIAN (SEBELUM SEMINAR HASIL SKRIPSI)

Nama : Riski Melati Sitompul

NIM : 19060065

Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Rabu / 02 Agustus 2023	Murelitasari Siregar, SST, IA-keb	- perbaiki Bab 4, BAB 5 -	
2	Sabtu / 05 Agustus 2023	Murelitasari Siregar, SST. IA-keb	- Abstrak, Dokumentasi	
3	Senin 7 Agustus 2023	Murelitasari Siregar, SST. IA-keb		

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	Selasa, 8/8/2023	Ayannur Nasution Str keb. M.K.M	Dapus, materi tabel, lokasi penelitian, tambah Renguj,	
5	Rabu, 9/8/2023	Ayannur Nasution Str keb. M.K.M.	Dapus, spasi	
6	Jumat, 11 Agustus 2023	Ayannur Nasution Str keb. M.K.M	Acc hari	
7				
8				

DOKUMENTASI PENELITIAN



1. Peneliti menjelaskan kuesioner kepada responden



2. Responden mengisi kuesioner yang diberikan peneliti